

Analisis Risiko Paparan Pestisida (Organofosfat) pada Beras dan Sayur Serta di Desa Purwo Agung Kecamatan Masama Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah Tahun 2020

Husna, Mufidatul

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134796&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang Pestisida biasanya menjadi sarana utama bagi petani untuk melindungi lahan pertaniannya dari serangan hama dan penyakit. Penggunaan pestisida yang tidak sesuai aturan akan menyebabkan berbagai masalah baik dari segi lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Tingginya penggunaan pestisida pada produk-produk pertanian dan holtikultura sebagai bahan pokok untuk masyarakat meningkatkan resiko paparan pada masyarakat yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan.pertanian dan holtikultura sebagai bahan pokok untuk masyarakat meningkatkan resiko paparan pada masyarakat yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan. Metode Penelitian ini merupakan analisis risiko kesehatan lingkungan (ARKL) yang melibatkan 160 responden Hasil Berdasarkan hasil analisis di laboratorium dari 4 (empat) jenis sampel yaitu beras, bayam, kangkung dan kacang panjang residu pestisida yang terdeteksi hanya pada sampel sayur kangkung saja yaitu 0.0082 mg/kg Kesimpulan konsentrasi residu pestisida pada sampel masih berada dibawah batas minimum residu yang telah ditetapkan oleh SNI 2008 yaitu 1 mg/kg sehingga masih aman untuk dikonsumsi. Tingkat risiko (RQ) terhadap populasi masih menunjukan $RQ < 1$ sehingga dapat dikatakan bahwa populasi aman terhadap risiko kesehatan baik penyakit non-karsinogen maupun penyakit karsinogen